

Senin, 24 November 2025

Global

Pada hari Jumat di Amerika Serikat (AS), Dow Jones Industrial Average naik 1,08%, sementara Nasdaq Composite naik 0,88% dan S&P 500 berakhir 0,98% lebih tinggi. Presiden Federal Reserve New York, John Williams, menyarankan agar The Fed menurunkan suku bunga acuannya mulai saat ini karena pelemahan pasar tenaga kerja menimbulkan ancaman ekonomi yang lebih besar daripada inflasi yang lebih tinggi. The Fed hanya memiliki satu pertemuan tersisa untuk tahun 2025, yang akan berlangsung pada 9-10 Desember di Amerika Serikat. Target suku bunga saat ini berada di kisaran 3,75% hingga 4,00%. Kontrak berjangka dana Fed saat ini memperkirakan peluang penurunan suku bunga sebesar seperempat poin persentase sebesar sekitar 70%, menurut perangkat CME FedWatch. Lebih lanjut, Menteri Keuangan AS pada hari Minggu dalam sebuah wawancara di acara "Meet the Press." tidak memprediksi resesi AS pada tahun 2026. Dia mengatakan telah menyiapkan kondisi untuk pertumbuhan ekonomi yang sangat kuat dan non-inflasi, sambil juga mengakui bahwa beberapa sektor sedang mengalami kesulitan.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka menguat 43,94 poin atau naik 0,52% ke level 8.458,29 pagi ini, Senin tanggal 24/11/2025. Sebanyak 259 saham naik, 702 turun, dan 306 tidak bergerak. Nilai transaksi pagi ini mencapai Rp 344,27 miliar, melibatkan 504,41 juta saham dalam 37.817 kali transaksi. Meskipun dalam sepekan ini tidak terdapat data ekonomi dari domestik. Data-data ekonomi global bisa saja menjadi sentimen pasar keuangan Tanah Air. Sejumlah data penting dari luar negeri akan dirilis adalah PMI China hingga Amerika Serikat. Di Amerika Serikat, pekan ini akan lebih pendek karena libur Thanksgiving, dengan pasar saham dan obligasi tutup pada Kamis dan tutup lebih awal pada Jumat.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Permintaan dollar AS diperkirakan akan tetap tinggi pada pekan ini yang disebabkan oleh kebutuhan pembayaran akhir bulan dan adanya jatuh tempo DNDF yang cukup besar di tanggal 26 November ini. USD/IDR diperkirakan akan bergerak pada rentang 16.680-16.750. Imbal hasil obligasi pemerintah naik sebanyak 1-10bps dengan kenaikan imbal hasil terbesar sebesar 10bps terjadi di obligasi pemerintah tenor 5-tahun. Kenaikan imbal hasil ini disebabkan oleh aksi jual yang cukup besar di tenor jangka pendek. Pelaku pasar asing bersikap hati-hati dalam mencermati perkembangan kebijakan the Fed.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
SG	Core Inflation Rate YoY OCT		0.4%	
SG	Inflation Rate MoM OCT		0.4%	
SG	Inflation Rate YoY OCT		0.7%	
DE	Ifo Business Climate NOV		88.4	88
EA	ECB President Lagarde Speech			
US	Dallas Fed Manufacturing Index NOV		-5.0	-1

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.28%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	20-Nov	21-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.17	6.18	0.24
INA 10 YR (USD)	4.95	4.95	0.00
UST 10 YR	4.08	4.06	(0.52)

INDEXES	20-Nov	21-Nov	%
IHSG	8419.92	8414.35	(0.07)
LQ45	848.02	845.68	(0.28)
S&P 500	6538.76	6602.99	0.98
DOW JONES	45752.26	46245.4	1.08
NASDAQ	22078.05	22273.0	0.88
FTSE 100	9527.65	9539.71	0.13
HANG SENG	25835.57	25220.0	(2.38)
SHANGHAI	3931.05	3834.89	(2.45)
NIKKEI 225	49823.94	48625.8	(2.40)

FOREX	21-Nov	24-Nov	%
USD/IDR	16750	16720	(0.18)
EUR/IDR	19324	19255	(0.36)
GBP/IDR	21921	21900	(0.10)
AUD/IDR	10815	10799	(0.15)
NZD/IDR	9377	9383	0.07
SGD/IDR	12811	12793	(0.14)
CNY/IDR	2355	2352	(0.10)
JPY/IDR	106.41	106.71	0.28
EUR/USD	1.1537	1.1516	(0.18)
GBP/USD	1.3087	1.3098	0.08
AUD/USD	0.6457	0.6459	0.03
NZD/USD	0.5598	0.5612	0.25